

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

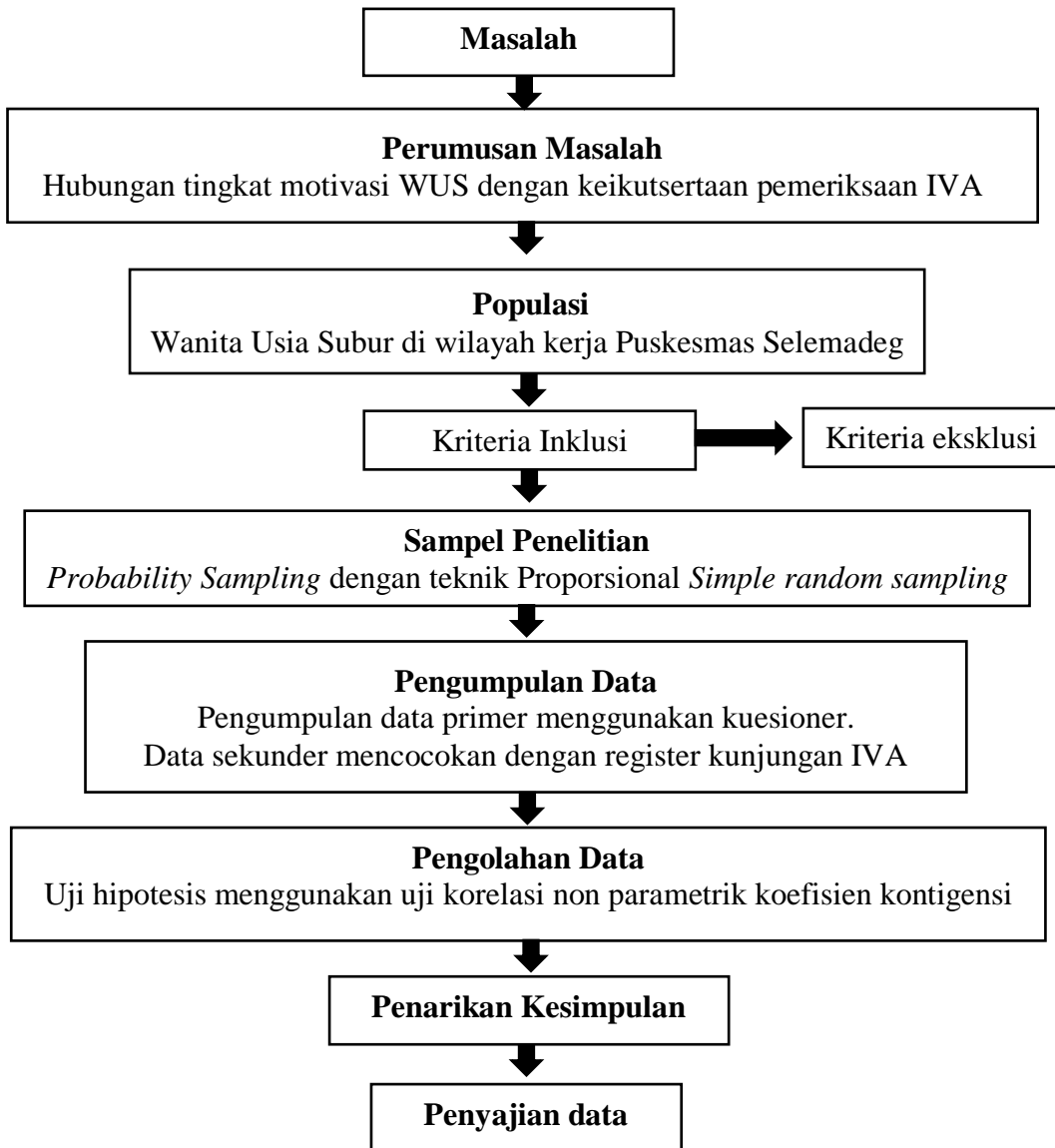
#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *observasional* analitik korelasi yaitu untuk mencari hubungan terhadap dua variabel dengan desain penelitian *cross-sectional* yaitu peneliti melakukan observasi atau pengukuran variable pada satu saat tertentu. Penelitian *cross sectional* lebih rinci dijelaskan sebagai suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek secara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Ismael dan Sastroasmoro, 2014).

Variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*, walaupun namanya variabel *independen-dependen* kedua variabel tersebut tidak selalu merupakan hubungan sebab akibat (Ismael dan Sastroasmoro, 2014). Variabel *independen* pada penelitian ini yaitu tingkat motivasi WUS tentang pemeriksaan IVA, variabel *dependen* keikutsertaan pemeriksaan IVA. Kedua variabel ini telah dilakukan pengukuran atau diamati dalam waktu yang bersamaan.

## B. Alur Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di desa Bajera yang merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Selemadeg. Peneliti memilih lokasi ini karena keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA di Desa Bajera termasuk paling rendah dari 10 desa yang ada, dengan persentase pemeriksaan IVA 5,6 %. Hasil pemeriksaan IVA positif sebesar 11,8 % atau terdapat satu sampai dua orang positif dari 10 orang yang melakukan pemeriksaan IVA. Berdasarkan pengalaman peneliti setiap akan dilaksanakan kegiatan pemeriksaan IVA, upaya berupa pemberian informasi dan promosi kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan IVA sudah diberikan oleh Bidan Desa. Dari unsur masyarakat yaitu kader kesehatan juga sudah menginformasikan tentang kegiatan pemeriksaan IVA.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 1 April 2021-1 Mei 2021

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur (WUS) yang ada di Desa Bajera.

### **2. Jumlah dan besar sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang

memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Wanita berumur 25-45 tahun
- b. Berdomisili di Desa Bajera
- c. Sudah menikah
- d. Bisa membaca dan menulis
- e. Pernah mendapatkan informasi tentang pemeriksaan IVA
- f. Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena alasan tertentu (Nursalam, 2016).

Kriteria Eksklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Wanita terdiagnosa kanker servik atau mengalami perdarahan abnormal
- b. Ibu hamil

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menyesuaikan dengan rancangan dan hipotesis, sehingga rumus besar sampel yang peneliti gunakan berdasarkan SK Lwanga dan Lameshow yaitu:

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$  : Nilai standar alpha, untuk kesalahan tipe satu 5% hipotesis dua arah pada tabel z adalah 1,96

$Z_{1-\beta}$  : Nilai standar kesalahan tipe dua ditetapkan peneliti yaitu 80 % adalah 0,84

$P$  :  $(P_1+P_2)/2$

$P_1$  : Proporsi populasi kelompok motivasi yang tidak ikut IVA 0,63 (Widayanti *et al.*, 2020)

$P_2$  : Proporsi Populasi kelompok motivasi yang ikut IVA 0,35 (Manullang, 2018)

Hasil besar sampel yang diperoleh berdasarkan rumus diatas yaitu 94 sampel. (penghitungan besar sampel penelitian terlampir).

Sampel tersebut dibagi dengan enam banjar yang berada di Desa Bajera dengan penghitungan menggunakan rumus:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_1$  : Besar sampel di wilayah

$N_1$  : Besar populasi di wilayah

$N$  : Besar populasi (1078)

$n$  : Besar sampel penelitian (94)

Besar sampel perwilayah banjar yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Proporsi Besar sampel perbanjar di Desa Bajera**

<b>Banjar</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>	<b>Jumlah sampel</b>
<b>Bajera Kaja</b>	377	$(377/1078) \times 94$	33
<b>Bajera Tengah</b>	119	$(119/1078) \times 94$	10
<b>Bajera Kelod</b>	146	$(146/1078) \times 94$	13
<b>Bajera Jero</b>	122	$(122/1078) \times 94$	11
<b>Saraswati</b>	147	$(147/1078) \times 94$	13
<b>Bajera Sari</b>	167	$(167/1078) \times 94$	14
<b>Total</b>	<b>1078</b>		<b>94</b>

### **3. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu bahwa setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Sugiyono 2011). Teknik sampling yang digunakan adalah *Proporsional simple random sampling* karena setiap anggota atau unit populasi bersifat homogen dan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Pada penelitian ini sampel diperoleh dari kunjungan WUS pada kegiatan Posyandu yang telah dilaksanakan di masing masing banjar di Desa Bajera.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu:

- a. Data primer yaitu data diperoleh langsung dari sumber data dalam hal ini responden untuk menggali data tingkat motivasi. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner motivasi tentang pemeriksaan IVA.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu keikutsertaan pemeriksaan IVA yang diperoleh dari register pemeriksaan IVA yang terdapat di Unit Kesehatan Keluarga Puskesmas Selemadeg.

## **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2011). Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan cara mengisi kuesioner tentang pemeriksaan IVA. Peneliti dibantu dengan enumerator mencari subjek penelitian saat berlangsungnya kegiatan posyandu dan juga melalui kunjungan rumah untuk memenuhi jumlah sampel sesuai kuota yang sudah ditetapkan. Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

- a. Peneliti mengurus ijin penelitian untuk memperoleh *ethical clearance*
- b. Peneliti mengurus ijin penelitian pada dinas perijinan Propinsi Bali.
- c. Peneliti mengurus Ijin penelitian di Kabupaten Tabanan dan tempat penelitian yaitu Puskesmas Selemadeg.
- d. Peneliti menyamakan persepsi dengan enumenator sebelum melaksanakan penelitian kemudian bersama menentukan pelaksanaan penelitian dengan menyesuaikan jadwal pelaksanaan posyandu di Desa Bajera.

- e. Peneliti melakukan penapisan kriteria inklusi dan eksklusi kepada calon subjek penelitian.
- f. Peneliti menetapkan WUS yang masuk kedalam kriteria penelitian.
- g. Peneliti dan enumerator memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian dan kesediaanya untuk menjadi subjek penelitian dilanjutkan dengan mengisi pernyataan setuju, kegiatan ini tetap memperhatikan protokol kesehatan covid-19.
- h. Peneliti kemudian memberikan lembar kuesioner dan alat tulis pada responden untuk menjawab
- i. Peneliti mengecek kembali kelengkapan jawaban responden sebelum responden meninggalkan tempat pelaksanaan.
- j. Peneliti mengumpulkan jawaban responden hingga jumlah sampel terpenuhi. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data

### **3. Instrumen Pengumpulan data**

Uji validitas adalah mengindikasikan keakuratan pertanyaan terhadap variable yang diteliti. Uji reliabilitas adalah mengindikasikan bahwa pertanyaan tersebut dapat diandalkan jika digunakan oleh peneliti lain pada waktu yang berbeda (Creswell, 2014). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dengan daftar pertanyaan tertutup yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan tentang tingkat motivasi. Pertanyaan dalam kuesioner ini sudah diuji validitas dan reliabilitas dengan nilai 0,841 (Kurniawati, 2015).



Pilihan jawaban dari kuesioner menggunakan penilaian positif (*Favorable*) yaitu responden yang menjawab sangat setuju (SS) diberi skor lima, menjawab setuju (S) diberi skor empat, kurang setuju (KS) diberi skor tiga, tidak setuju (TS) diberi skor dua, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor satu. Penilaian Negatif (*Unfavorable*) yaitu responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diberi skor satu, tidak setuju (TS) diberi skor dua, kurang setuju diberi (KS) skor tiga, setuju (S) diberi skor empat, dan sangat setuju (SS) diberi skor lima. Total jumlah skor maksimal adalah 100 dan minimal adalah 20. Hasil jawaban dari responden dipersentasekan terlebih dahulu dengan rumus:

$$P = \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

Hasil persentase tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan rentang skala (RS) dengan kategori kuat, sedang dan lemah. Rumus:

$$RS = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{(20 \times 5) - (20 \times 1)}{3} = \frac{80}{3} = 26,7 \text{ dibulatkan } 27$$

Hasil jawaban responden kemudian dikategorikan berdasarkan klasifikasi motivasi menurut Hidayat dalam Rohma, (2016) berdasar rentang skala yaitu:

- 1) Motivasi Kuat : 76 – 100
- 2) Motivasi Sedang : 48 - 75
- 3) Motivasi lemah : 20 - 47

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain melalui beberapa tahapan sesuai dengan Surahman dkk. (2016) yaitu :

a. *Editing* pemeriksaan data

Peneliti meneliti kembali data yang sudah diperoleh terutama untuk kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan data dapat dianalisis.

b. *Scoring*

Pada tahap ini peneliti menjumlahkan skor yang dikumpulkan dari setiap jawaban pada kuisoner, kemudian dipersentasekan dan dikelompokkan berdasarkan kategori motivasi.

c. *Coding*

Tahap pengolahan data *coding* merupakan tahap memberikan kode pada data yang telah melalui proses *scoring* untuk mengelompokkan data sehingga memudahkan *entry* data ke dalam komputer. Peneliti memberikan kode berupa angka pada data-data yang akan digunakan untuk memudahkan pengolahan data. Kode berupa angka satu untuk responden yang ikutserta pemeriksaan IVA setelah disesuaikan dengan register kunjungan IVA dan angka dua untuk responden yang tidak ikutserta IVA. Kode angka satu untuk motivasi kuat, angka dua untuk motivasi sedang dan angka tiga untuk motivasi lemah.

d. *Procesing* data

Tahap ini adalah proses memasukan data ke dalam program pengolahan data di komputer, sesuai dengan variabel penelitian. Peneliti menggunakan bantuan program komputer untuk pengolahan data.

e. *Cleaning* data

Pemeriksaan kembali data hasil proses pada komputer dengan kode pada kuesioner untuk menghindari ketidak sesuaian.

f. *Entry data*

Proses memasukan data pada sistem untuk diolah dan dianalisis dengan sistem komputer.

## 2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan distribusi frekuensi persentase variabel tingkat motivasi WUS tentang pemeriksaan IVA dan juga variabel keikutsertaan pemeriksaan IVA.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

n = Jumlah responden

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* menggunakan uji statistik. Jenis uji yang peneliti gunakan adalah koefisien kontigensi hal ini didasari oleh jenis skala data yang digunakan peneliti yaitu data ordinal dan nominal pada variabel penelitian. Taraf signifikansi yang peneliti tentukan yaitu ( $\alpha$ ) = 5% atau 0.05, dengan penghitungan *chi square* ( $x^2$ ) dan penentuan derajat bebas dengan rumus ( $df = (b-1) \cdot (k-1)$ ), serta pengambilan keputusan sebagai berikut;

- 1) Jika  $x^2$  hitung  $>$   $x^2$  tabel terdapat hubungan antara tingkat motivasi WUS dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA.
- 2) Jika  $x^2$  hitung  $<$   $x^2$  tabel maka tidak ada hubungan antara tingkat motivasi WUS dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA.

Adapun syarat penghitungan *chi square* ( $x^2$ ) adalah tidak ada sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari lima atau sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari lima maksimal 20% dari seluruh sel yang ada.

## **G. Etika Penelitian**

Pelaksanaan penelitian harus memenuhi etika penelitian, dimana penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia sehingga dalam pelaksanaannya peneliti harus memahami dan menghormati hak dasar manusia untuk menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2015). Berkaitan dengan hal tersebut, beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan sebagai berikut:

### **1. *Autonomy* (kebebasan)**

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden agar responden mengetahui tujuan, manfaat dan dampak penelitian dilakukan serta menjelaskan hal-hal yang dilakukan selama pengambilan data. Calon responden bebas menentukan bersedia atau tidak untuk menjadi responden. Pada saat proses penelitian peneliti memberikan *informed consent* kepada sampel penelitian jika sampel penelitian tidak setuju atau keberatan untuk menjadi sampel penelitian maka peneliti memberikan kebebasan untuk menolak dan menyatakan tidak setuju.

## **2. Anonimity (tanpa nama)**

Etika penelitian memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan dan mencantumkan nama responden pada lembar instrumen (Hidayat, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nama inisial pada kuesioner dan juga hasil penelitian yang disajikan.

## **3. Confidentiality (kerahasiaan)**

Etika *confidentiality* yaitu peneliti menjamin kerahasiaan atas informasi yang diberikan oleh responden serta masalah-masalah lainnya. Hanya kelompok data tertentu yang akan dipublikasi atau dilaporkan sebagai hasil penelitian (Hidayat, 2015). Hasil penelitian pada penelitian ini telah disimpan ditempat yang aman dan tidak pergunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian, selain itu data yang dipublikasikan memang benar-benar data yang mendukung dari tujuan penelitian.

## **4. Justice (keadilan)**

Penelitian yang dilakukan hendaknya memperhatikan kejujuran, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor keadilan. Keadilan diartikan bahwa semua responden yang terlibat harus terlibat dalam prosedur penelitian dan diperlakukan sama baik sebelum, selama maupun sesudah penelitian dilaksanakan (Hidayat, 2015). Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan kuesioner yang harus dijawab yang diberikan kepada seluruh responden dengan perlakuan yang sama tidak membedakan-bedakan dari segi agama, umur, pendidikan dan lainnya.